

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Tidak terdapat korelasi antara jenis kelamin dengan perubahan lengkung oklusal berdasarkan ekstrusi gigi antagonis pada kehilangan satu gigi posterior

#### **7.2 Saran**

- Penelitian sebaiknya dilakukan dengan besar subjek penelitian lebih banyak agar dapat menghasilkan kajian yang lebih akurat
- Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian sebaiknya dilakukan pembatasan yang lebih kecil agar hasil penelitian lebih akurat. Pembatasan juga sebaiknya dilakukan pada jenis gigi yang hilang.
- Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperhitungkan kualitas tulang dan bagian rahang yang diukur karena hal tersebut mempengaruhi hasil penelitian.
- Berdasarkan hasil penelitian yang ada, baik laki-laki ataupun perempuan sebaiknya mengganti dengan segera kehilangan gigi posterior dengan perawatan prostodonsia.
- Penelitian sebaiknya tidak hanya dilakukan pada model studi, tetapi juga secara klinis agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
- Sistem *simple random sampling* dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya yang mewakili wilayah Indonesia agar dapat dilakukan upaya preventif untuk mencegah keparahan lebih lanjut
- Penelitian sebaiknya tidak hanya dilakukan di kota besar, seperti Jakarta dengan tingkat menjaga kesehatan mulut yang berbeda dari kota besar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kondisi gigi dan mulut.
- Pada penelitian selanjutnya faktor yang mempengaruhi variasi anatomis lengkung oklusal seperti suku dan ras lebih diperhatikan

- Selama ini penelitian mengenai fungsi testosteron terhadap kondisi tulang, khususnya gigi masih terlalu sedikit. Ada baiknya dilakukan penelitian mengenai fungsi testosteron terhadap kondisi tulang.
- Metode pengukuran ekstrusi gigi antagonis sebaiknya digunakan yang lebih akurat seperti *scanner* tiga dimensi dan *software* khusus untuk melihat perubahan lengkung oklusal berdasarkan ekstrusi.

